

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil data yang diperoleh dari 29 anak balita menunjukkan bahwa 21 anak balita atau 72,41% memiliki status gizi baik berdasarkan berat badan terhadap umur.
- b. Hasil data yang diperoleh dari 29 anak balita menunjukkan bahwa 25 anak balita atau 86,2% memiliki status gizi normal berdasarkan tinggi badan terhadap umur.
- c. Hasil data yang diperoleh dari 29 anak balita menunjukkan bahwa 24 anak balita atau 82,75% memiliki status gizi normal berdasarkan berat badan terhadap tinggi badan.
- d. Hasil data yang diperoleh dari 29 anak balita menunjukkan bahwa 16 anak balita atau 55,17% mengalami kejadian pneumonia.
- e. Terdapat hubungan yang bermakna / signifikan antara status gizi berdasarkan berat badan terhadap umur dengan kejadian pneumonia anak balita pada usia 6-59 bulan di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang dengan nilai  $p = 0,011$ .
- f. Tidak terdapat hubungan yang bermakna / signifikan antara status gizi berdasarkan tinggi badan terhadap umur dengan kejadian pneumonia anak balita pada usia 6-59 bulan di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang dengan nilai  $p = 0,152$ .
- g. Terdapat hubungan antara status gizi berdasarkan berat badan terhadap tinggi badan dengan kejadian pneumonia anak balita pada usia 6-59 bulan di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang dengan nilai  $p = 0,048$ .

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Masyarakat**

Diharapkan bagi ibu agar dapat sering memeriksakan anaknya, disebabkan oleh masih banyak ibu memiliki rumah dengan jarak yang jauh untuk datang ke puskesmas dan kurang mengerti tentang penyakit anak yang dikeluhkannya. Diharapkan agar ibu mengerti tentang kandungan gizi yang terdapat didalam makanan.

### **V.2.2 Bagi Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang**

Diharapkan tetap dilakukan peningkatan program penyuluhan tentang penyakit pneumonia dan gizi kurang kepada ibu atau orang tua agar mereka memberanikan diri untuk datang ke puskesmas sehingga meningkatkan penemuan kasus pneumonia dan mengurangi masalah balita yang memiliki gizi kurang dan gizi buruk.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan menggunakan metode lain, seperti kohort atau sampai adanya jurnal meta analisis tentang penyakit pneumonia pada anak sehingga peneliti bisa meneliti secara langsung faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian pneumonia. perlu adanya penelitian yang lebih lanjut yang mempertimbangkan variabel lain seperti kemungkinan faktor internal & eksternal lain yang mempengaruhi kejadian pneumonia pada balita.